


# Aksara

**BALAI BAHASA BALI  
BADAN PENGEMBANGAN BAHASA DAN PERBUKUAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

	Vol. 31	No. 1	Hlm. 1—176	DENPASAR Juni 2019	ISSN 0854-3283 (Print) ISSN 2580-0353 (Online)
-------------------------------------------------------------------------------------	---------	-------	---------------	-----------------------	---------------------------------------------------

**Terakreditasi Peringkat 2 Nomor 30/E/KPT/2018**

ISSN 0854-3283 (Print)  
ISSN 2580-0353 (Online)  
Vol. 31, No. 1, JUNI 2019

**Aksara**

*Aksara* adalah jurnal bahasa dan sastra yang terakreditasi dengan Nomor 714/Akred/P2MI-LIPI/04/2016 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Nomor 329/E/2016 tanggal 24 Maret 2016 tentang Hasil Akreditasi Majalah Berkala Ilmiah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Tahun 2016. Masa berlaku mulai April 2016—April 2019. Sejak tanggal 24 Oktober 2018 berdasarkan Kutipan Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Nomor 30/E/KPT/2018 Tentang Hasil Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode 2 Tahun 2018, jurnal *Aksara* ditetapkan sebagai jurnal ilmiah Terakreditasi Peringkat 2 (Sinta 2). Akreditasi berlaku selama 5 tahun, yaitu Volume 28, Nomor 2 Tahun 2016 sampai dengan Volume 32, Nomor 2, Tahun 2020.

**Penanggung Jawab**

Toha Machsum, M.Ag. (Kepala Balai Bahasa Bali)

**Pemimpin Redaksi**

Puji Retno Hardiningtyas, S.S., M.Hum.

**Ketua Dewan Redaksi**

I Wayan Nitayadnya, S.S., M.Hum. (Bidang Sastra, Balai Bahasa Bali)

**Anggota Dewan Redaksi**

Dra. Ni Luh Partami, M.Hum. (Bidang Bahasa, Balai Bahasa Bali)  
Heksa Biopsi Puji Hastuti, M.Hum. (Bidang Sastra, Kantor Bahasa Sulawesi Tenggara)  
Dr. Ketut Widya Purnawati, M.Hum. (Bidang Bahasa, Universitas Udayana)

**Mitra Bestari**

Prof. Dr. I Nyoman Darma Putra, M.Litt. (Bidang Sastra, Universitas Udayana)  
Prof. Dr. Suminto A. Sayuti (Bidang Sastra, Universitas Negeri Yogyakarta)  
Prof. Dr. I Wayan Pastika, M.S. (Bidang Bahasa, Universitas Udayana)  
Prof. Dr. H. Sumarlam, M.S. (Universitas Sebelas Maret Surakarta)  
Dr. Aprinus Salam, M.Hum. (Bidang Sastra, Universitas Gadjah Mada)  
Dr. Luh Anik Mayani, M.Hum. (Bidang Bahasa, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa)  
Dr. I Wayan Artika, S.Pd., M.Hum. (Bidang Sastra, Universitas Pendidikan Ganesha)  
Dr. Made Sri Satyawati, S.S., M.Hum. (Bidang Bahasa, Universitas Udayana)  
Dr. Tommi Yuniawan, M.Pd. (Bidang Bahasa, Universitas Negeri Semarang)  
Drs. Puji Santosa, M. Hum. (Bidang Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa)  
Ibnu Wahyudi, S.S., M.A. (Bidang Sastra, Universitas Indonesia)  
Dr. Ida Ayu Laksmi Sari, S.Hum., M.Hum. (Bidang Sastra, Universitas Udayana)

**Redaksi Pelaksana**

I Made Sudiana, S.S., M.Hum.  
Sang Ayu Pt. Eny Parwati, S.S., M.Hum.

**Penyunting Naskah**

Ni Nyoman Tanjung Turaeni, S.S., M.Hum.  
Ni Putu Ayu Krisna Dewi, S.S.

**Tata Letak**

Wahyu Aji Wibowo, S.S.  
I Nyoman Sutrisna, S.S.  
Slamat Trisila

**Alamat Redaksi**

Balai Bahasa Bali  
Jalan Trengguli I No. 34, Tembau, Denpasar 80238  
Telepon (0361) 461714, Faksimile (0361) 463656  
Pos-el: [jurnalaksara@yahoo.co.id](mailto:jurnalaksara@yahoo.co.id)  
Laman: [www.aksara.kemdikbud.go.id](http://www.aksara.kemdikbud.go.id) dan [www.balaihahasprovinsibali.kemdikbud.go.id](http://www.balaihahasprovinsibali.kemdikbud.go.id)

## PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa karena *Aksara* hadir kembali di hadapan sidang pembaca. Terbitan *Aksara* Volume 31, Nomor 1, Juni 2019 ini merupakan edisi kelima yang terakreditasi oleh LIPI tertanggal 24 Maret 2016. Keputusan Kepala LIPI Nomor 329/E/2016 menetapkan *Aksara* sebagai majalah ilmiah terakreditasi yang berlaku mulai April 2016—April 2019 dengan Nomor 714/Akred/P2MI-LIPI/04/2016. Sejak tanggal 24 Oktober 2018 berdasarkan Kutipan Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Nomor 30/E/KPT/2018 Tentang Hasil Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode 2 Tahun 2018, Jurnal *Aksara* ditetapkan sebagai jurnal ilmiah Terakreditasi Peringkat 2 (Sinta 2). Akreditasi berlaku selama lima tahun, yaitu Volume 28, Nomor 2 Tahun 2016 sampai dengan Volume 32, Nomor 2, Tahun 2020.

*Aksara* kali pertama diterbitkan pada enam bulan pertama (April—September) Jilid 1, Tahun 1991 diterbitkan oleh Balai Penelitian Bahasa Denpasar yang beralamat di Jalan Nusa Indah, Denpasar—dulunya bertempat di ASTI (Akademi Seni Tari Indonesia) sekarang ISI Denpasar—tertanggal 1 September 1987. Tahun 1992 Balai Penelitian Bahasa Denpasar pindah dengan alamat di Jalan Ratna, Denpasar (dulunya Sekolah Menengah Seni Rupa/Sekolah Menengah Karawitan Indonesia dan sekarang menjadi SMKN 5 Denpasar). Khusus pada penerbitan perdana ini, *Aksara* memuat hasil Seminar Ejaan Bahasa Sasak.

*Aksara* dari semula terbit tanpa subjudul. Namun, tahun 1998—2016 *Aksara* diberi subjudul Jurnal Bahasa dan Sastra, yaitu pada Nomor 25 TH. VIII Desember 1998 dan Balai Penelitian Bahasa Denpasar berubah nama menjadi Balai Penelitian Bahasa. Tahun 1996 Balai Penelitian Bahasa berpindah tempat ke Jalan Trengguli I Nomor 20, Denpasar Timur 80238 dan sejak tahun 2014, Nomor 20 menjadi Nomor 34. Tahun 1999 Balai Penelitian Bahasa berubah nama menjadi Balai Bahasa Denpasar hingga tahun 2012. Balai Bahasa Denpasar kemudian berganti nama menjadi Balai Bahasa Provinsi Bali pada 2012—2016 dan tahun 2017 ini berganti nama menjadi Balai Bahasa Bali. *Aksara* pun mengikuti pergantian nama Balai Bahasa Bali dengan mempertahankan nama *Aksara* dari awal penerbitannya. Seiring dengan perkembangan teknologi, *Aksara* saat ini terbit dalam dua versi, yaitu cetak dan elektronik. *Aksara* mulai Volume 29, Nomor 2, Edisi Desember 2017 menghadirkan versi elektronik meskipun belum sepenuhnya (melalui pos-el dan elektronik) di laman [www.aksara.kemdikbud.go.id/index.php/](http://www.aksara.kemdikbud.go.id/index.php/). Versi elektronik terdaftar sesuai nama *Aksara* versi cetak, subjudul Jurnal Bahasa dan Sastra tidak dipakai lagi. Oleh karena itu, mulai Volume 29, Nomor 1, Edisi Juni 2017 versi cetak dan elektronik menghilangkan subjudul Jurnal Bahasa dan Sastra.

*Aksara* sejak tanggal 20 Mei 2017 telah mendapatkan nomor ISSN 2580-0353 (*Online*) dengan Nomor SK 0005.25800353/JI.3.1/SK.ISSN/2017.05, sedangkan versi cetak bernomor ISSN 0854-3283 (*Print*). *Aksara* tetap menjadi jurnal/majalah yang menerbitkan hasil penelitian bahasa dan sastra, baik bahasa Indonesia, daerah maupun asing, dari peneliti, dosen, guru, dan mahasiswa. *Aksara* berkomitmen untuk meningkatkan pengelolaan, kualitas isi, dan terbitan, baik versi daring maupun cetak. Meskipun *Aksara* penerbitannya sudah versi daring, *Aksara* tetap menghadirkan versi cetak.

*Aksara* Volume 31, Nomor 1, Juni 2019 menampilkan sepuluh tulisan di bidang bahasa dan sastra. Hal ini dilakukan oleh pengelola *Aksara* agar dapat menampung hasil penelitian bahasa dan sastra yang lebih beragam dari berbagai daerah di Indonesia. Para penulis berasal

dari sepuluh instansi, yakni Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga, Kantor Bahasa Kalimantan Timur, Universitas Andalas, Universitas Sebelas Maret, Universitas Gunadarma, STKIP Santu Paulus, Universitas Udayana, Akademi Pariwisata Denpasar, dan Universitas Islam Jember. Topik artikel dalam sajian pada edisi ini bervariasi. Kesepuluh artikel yang kami sajikan dalam edisi ini sudah melalui tahap penyeleksian oleh dewan redaksi dan mitra bestari. Sudah selayaknya semua artikel ini kami persembahkan kepada sidang pembaca yang budiman.

Artikel berjudul “Materialisme Historis dalam *Ronggeng Dukuh Paruk*” yang ditulis oleh Muhammad Alfian bertujuan untuk menguraikan struktur ideologi yang diproduksi oleh novel *Ronggeng Dukuh Paruk* Karya Ahmad Tohari dengan menggunakan teori materialisme historis Terry Eagleton. Hasil penelitian membuktikan bahwa novel *Ronggeng Dukuh Paruk* adalah (1) artikulasi dari dominasi kekuasaan rezim yang fasis dan otoritarian dan (2) ideologi teks terikat dengan peristiwa-peristiwa sejarah yang mengimplikasikan kritik terhadap rezim kekuasaan dengan cara mengontestasikan ideologi humanisme terhadap dikotomi ideologi dominan negara dan komunisme.

Winta Hari Arsitowati menulis artikel berjudul “Opresi Perempuan Amerika dalam Novel *Riding Freedom* dan *Paint the Wind* Karya Pam Munoz Ryan”. Penelitian ini bertujuan mengungkap diskriminasi yang terjadi pada anak perempuan Amerika dalam novel *Riding Freedom* dan *Paint the Wind*. Melalui penelitian ini ditemukan bahwa meski mendapat opresi dari lingkungan sekitar, tokoh anak perempuan Amerika dalam kedua novel itu tetap melakukan perlawanan dengan cara berbeda untuk mencapai impiannya. Hal itu menunjukkan adanya perbedaan pandangan yang pengarang hadirkan mengenai hak dan kebebasan kaum perempuan Amerika seiring dengan perkembangan zaman.

Artikel Diyan Kurniawati berjudul “Sistem *Lou* dan *Huma* dalam Masyarakat Dayak Benuaq: Membaca Novel *Api Awan Asap* Karya Korrie Layun Rampan” memaparkan masalah penelitian adalah bagaimana sistem *lou* dan *huma*, baik sistem sosiologis, budaya, maupun filosofis, serta posisi masyarakat dalam menghadapi faktor eksternal, yaitu perusahaan kayu yang mengganggu *lou* dan *huma*. Hasil penelitian membuktikan sistem sosiologis *lou* ditampilkan melalui bentuk rumah *lou* yang dibuat agar masyarakat yang tinggal di dalamnya merasa aman. Secara filosofis, *lou* menunjukkan sistem kekerabatan dan keeratn perasaan di antara masyarakat. Sistem sosiologis *huma* adalah konsep pengelolaan hutan dan tanah yang memperhatikan ekosistem. Secara filosofis, *huma* dalam pembagian hutan. menunjukkan ketaatan masyarakat Dayak Benuaq kepada adat.

Eka Meigalia dan Yeri Satria Putra menulis artikel berjudul “Penari Lintas Gender dalam Tradisi Lisan Minangkabau, *Ronggeang Pasaman*”. Penelitian ini akan memaparkan permasalahan yang dihadapi oleh penari lintas gender dalam tradisi *Ronggeang Pasaman* berkaitan dengan dialektika antara adat dan agama di Minangkabau. Berdasarkan proses tersebut dapat dipahami bahwa kehadiran penari lintas gender dalam tradisi *Ronggeang Pasaman* merupakan hasil negosiasi dan adaptasi terhadap perbenturan budaya yang ada, yaitu Jawa dengan Minang.

Artikel Fiqih Aisyatul Farokah dan Adi Putra Surya Wardhana berjudul “Money Contestation: Prostitution Snare Sales Promotion Girl in Indah Hanaco’s *The Curse of Beauty*”. Rumusan masalah penelitiannya adalah (1) arti kontestasi uang bagi kehidupan SPG, (2) bagaimana hubungan pendidikan dengan kehidupan SPG, dan (3) bagaimana representasi pengaruh uang terhadap opresi perempuan sehingga menjerat SPG ke dalam dunia prostitusi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontestasi uang dimaknai sebagai perangkat kapitalisme yang membuat SPG mengalami pergolakan batin karena harus menjual tubuh demi mendapat banyak uang yang tidak sesuai dengan nuraninya. Novel ini juga merepresentasikan perjuangan seorang SPG untuk membiayai pendidikan tinggi yang mahal sehingga membutuhkan banyak uang untuk membayar

biaya pendidikan, yaitu dengan jalan prostitusi.

Eric Kunto Aribowo menulis artikel berjudul “Analisis Bibliometrik Berkala Ilmiah *Names: Journal Of Onomastics* dan Peluang Riset Onomastik di Indonesia”. Permasalahan penelitian ini adalah tema riset apa saja yang telah diteliti pada kajian onomastik, tren risetnya, penulis dan afiliasi produktif, serta peluang riset onomastik yang dapat dilakukan di Indonesia. Hasil analisis menunjukkan investigasi terkait nama diri (terutama nickname) dan toponim menjadi topik dominan dalam onomastik, sedangkan riset tentang nama hewan, penamaan dan perkawinan, jenis kelamin dan penamaan, nama makanan, dan nama pada karya sastra menjadi tren riset menjelang tahun 2018. Riset onomastik di Indonesia memiliki potensi dan peluang yang luas karena beberapa sumber data elektronik dapat diakses dengan mudah.

Artikel berjudul “Keakuratan dan Keberterimaan Terjemahan Respons terhadap Tindak Tutur Komisif pada Novel *Dark Matter* Karya Blake Crouch” ditulis oleh Dewi Santika, Mangatur Nababan, dan Djatmika membahas kualitas respon dari tindak tutur komisif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 25 jenis tuturan dalam merespon 79 tindak tutur komisif. Tuturan yang merupakan respon terhadap tindak tutur komisif memiliki nilai keakuratan dan keberterimaan yang cukup tinggi. Kualitas terjemahan secara keseluruhan juga cukup tinggi.

Pembicaraan tentang pergeseran unit dalam penerjemahan dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia dilakukan oleh Fika Agistiawaty. Artikel berjudul “The Analysis of Unit Shift in The Research of Translation with Commentary: English Into Indonesian” bertujuan untuk mencari pergeseran unit dalam terjemahan novel *Counting by 7s* dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi penerjemahan pergeseran unit dapat digabungkan dengan strategi penerjemahan ekspansi, kompresi, perubahan kohesi, dan antonimi. Di samping itu, pergeseran unit yang dianalisis hanya dari kata ke frasa dan sebaliknya dan dari klausa ke kata.

“Hindering Factors in The Achievement of English Communicative Competence in Tourism Academy Students” merupakan artikel yang ditulis oleh Sebastianus Menggo, I Nyoman Suparwa, dan I Gede Astawa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kompetensi komunikatif dan mengungkapkan permasalahan komponen mikro dan makro dari kompetensi komunikatif berbahasa Inggris mahasiswa D-3, semester IV, Jurusan Perhotelan Akademi Pariwisata Denpasar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor internal para mahasiswa lebih berpengaruh daripada faktor yang lainnya dan komponen mikro lebih sulit daripada komponen makro pada kompetensi komunikatif mahasiswa dalam berbahasa Inggris.

Moh. Arif Mahbub menulis artikel berjudul “Promoting English Grammar Instruction in A Vocational High School (Vhs) Classroom Through Snakes and Ladders Game” membahas penggunaan permainan ular tangga sebagai strategi untuk meningkatkan kemahiran gramatikal siswa dalam menguasai konsep Simple Future Tense dalam konteks SMK. Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa (1) kemahiran gramatikal siswa meningkat secara signifikan 75, (2) temuan yang didapat dari kuesioner juga menunjukkan respon dan sikap yang positif terkait dengan permainan yang diterapkan, dan (3) partisipasi siswa juga meningkat dan memuaskan.

Pengelola jurnal *Aksara* menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam terbitan ini. Semoga apa yang disajikan dalam jurnal ini dapat bermanfaat dan memberikan motivasi untuk bekerja keras dan mendatangkan hasil yang lebih baik.

**Redaksi**

## UCAPAN TERIMA KASIH UNTUK MITRA BESTARI

Redaksi *Aksara* mengucapkan terima kasih kepada mitra bestari yang telah me-*review* artikel yang diterbitkan dalam *Aksara* Volume 31, Nomor 1, Juni 2019. Para mitra bestari adalah sebagai berikut.

Prof. Dr. I Nyoman Darma Putra, M.Litt. (Universitas Udayana)  
Prof. Dr. I Wayan Pastika, M.S. (Universitas Udayana)  
Prof. Dr. Suminto A. Sayuti (Universitas Negeri Yogyakarta)  
Prof. Dr. H. Sumarlam, M.S. (Universitas Sebelas Maret Surakarta)  
Dr. Katubi, M.Hum. (Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Kebudayaan, LIPI)  
Drs. Puji Santosa, M.Hum. (APU) (Badan Bahasa, Kemdikbud)  
Dr. Aprinus Salam, M.Hum. (Universitas Gadjah Mada)  
Ibnu Wahyudi, S.S., M.A. (Universitas Indonesia)  
Dr. Luh Anik Mayani, M.Hum. (Badan Bahasa, Kemdikbud)  
Dr. Tommi Yuniawan, M.Pd. (Universitas Negeri Semarang)  
Dr. Made Sri Satyawati, S.S., M.Hum. (Universitas Udayana)  
Dr. I Wayan Artika, S.Pd., M.Hum. (Universitas Pendidikan Ganesha)  
Dr. Ida Ayu Laksmi Sari, M.Hum. (Universitas Udayana)  
Dr. I Wayan Suardiana, M.Hum. (Universitas Udayana)  
Dr. Ketut Widya Purnawati, M.Hum. (Universitas Udayana)

Denpasar, Juni 2019

**Dewan Redaksi**

## DAFTAR ISI

<b>PENGANTAR REDAKSI</b> .....	iii
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
❖ Materialisme Historis dalam Novel <i>Ronggeng Dukuh Paruk</i> <i>Historical Materialism in Ronggeng Dukuh Paruk's Novel</i> Muhammad Alfian (Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada) .....	1—16
❖ Opresi Perempuan Amerika dalam Novel <i>Riding Freedom</i> dan <i>Paint the Wind</i> Karya Pam Munoz Ryan <i>Oppression Of American Women in Pam Munoz Ryan's Riding Freedom and Paint the Wind</i> Winta Hari Arsitowati (Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga) .....	17—35
❖ Sistem <i>Lou</i> dan <i>Huma</i> dalam Masyarakat Dayak Benuaq: Membaca Novel <i>Api Awan Asap</i> Karya Korrie Layun Rampan <i>The System of Lou And Huma Of Dayak Benuaq People: Reading the Novel Api Awan Asap by Korrie Layun Rampan</i> Diyana Kurniawati (Kantor Bahasa Kalimantan Timur) .....	37—50
❖ Penari Lintas Gender dalam Tradisi Lisan Minangkabau, <i>Ronggeang Pasaman</i> <i>Cross Gender Dancer in Minangkabau Oral Tradition, Ronggeang Pasaman</i> <i>Eka Meigalia</i> dan <i>Yerri Satria Putra</i> (Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas) .....	51—64
❖ <i>Money Contestation: Prostitution Snare Sales Promotion Girl</i> <i>in Indah Hanaco's The Curse of Beauty</i> Kontestasi Uang: Jerat Prostitusi Sales Promotion Girl dalam Novel <i>The Curse Of Beauty</i> Karya Indah Hanaco <i>Fiqih Aisyatul Farokah</i> dan <i>Adi Putra Surya Wardhana</i> (Cultural Studies, Universitas Sebelas Maret) .....	65—84
❖ Analisis Bibliometrik Berkala Ilmiah <i>Names: Journal of Onomastics</i> dan Peluang Riset Onomastik di Indonesia <i>A Bibliometric Analysis of Names: Journal of Onomastics</i> <i>and Onomastics Research Opportunities in Indonesia</i> <i>Eric Kunto Aribowo</i> (Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada) .....	85—105

❖ Keakuratan dan Keberterimaan Terjemahan Respons terhadap Tindak Tutur Komisif pada Novel <i>Dark Matter</i> Karya Blake Crouch <i>Accuracy and Acceptability of Translation of Commissive Speech Acts' Responses in The Novel Entitled Dark Matter by Blake Crouch</i> Dewi Santika, Mangatur Nababan, dan Djatmika (Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret) .....	107—122
❖ <i>The Analysis of Unit Shift in The Research of Translation with Commentary: English Into Indonesian</i> Analisis Pergeseran Unit Dalam Penelitian Terjemahan dDengan Catatan: Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia Fika Agistiawaty (Fakultas Sastra, Universitas Gunadarma) .....	123—136
❖ <i>Hindering Factors in The Achievement of English Communicative Competence in Tourism Academy Students</i> Faktor-Faktor Penghambat Ketercapaian Kompetensi Komunikatif Bahasa Inggris Mahasiswa Akademi Pariwisata Sebastianus Menggo, I Nyoman Suparwa, dan I Gede Astawa (STKIP Santu Paulus, FIB Universitas Udayana, dan Akademi Pariwisata Denpasar).....	137—152
❖ <i>Promoting English Grammar Instruction in A Vocational High School (Vhs) Classroom Through Snakes and Ladders Game</i> Meningkatkan Pembelajaran Gramatikal Bahasa Inggris pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Melalui Permainan Ular Tangga Moh. Arif Mahbub (Universitas Islam Jember) .....	153—166
<b>Indeks Biografi</b> .....	167
<b>Indeks Geografi</b> .....	169
<b>Indeks Subjek</b> .....	171
<b>Petunjuk Penulisan dan Kirim Artikel Aksara</b> .....	173



Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh digandakan tanpa izin dan biaya.

DDC 899.221.813

Muhammad Alfian (Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada)

Materialisme Historis dalam Novel *Ronggeng Dukuh Paruk*

*Aksara*, Volume 31, Nomor 1, Juni 2019

Masalah penelitian ini berkaitan dengan produksi dan konstestasi ideologi. Penelitian bertujuan untuk menguraikan struktur ideologi yang diproduksi oleh novel *Ronggeng Dukuh Paruk* Karya Ahmad Tohari dengan menggunakan teori materialisme historis Terry Eagleton. Teori ini melihat produksi ideologi dari relasi antara konstituen eksternal, konstituen internal (teks), dan sejarah. Metode yang digunakan adalah kualitatif yang bersifat deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan teknik simak-catat dan studi kepustakaan; analisis data dengan teknik analisis konten. Hasil penelitian membuktikan bahwa novel *Ronggeng Dukuh Paruk* adalah pertama artikulasi dari dominasi kekuasaan rezim yang fasis dan otoritarian. Dominasi ideologi rezim kekuasaan cenderung berpihak pada kapitalisme yang feodal sehingga kaum proletar didiskualifikasi dari penguasaan bahan dan alat produksi, khususnya bahasa, politik, dan ekonomi. Produksi sastra dikontrol secara ketat sebagai legitimasi rezim kekuasaan terhadap ideologi dominan. Melalui pengolahan pengalaman-pengalaman pengarang dalam kondisi tersebut, terjadi penciptaan estetika yang melahirkan novel *Ronggeng Dukuh Paruk* dengan genre realisme sosial sebagai cara untuk melawan rezim kekuasaan dengan personifikasi tradisi mistis dan lokalitas. Kedua, ideologi teks terikat dengan peristiwa-peristiwa sejarah yang mengimplikasikan kritik terhadap rezim kekuasaan dengan cara mengontestasikan ideologi humanisme terhadap dikotomi ideologi dominan negara dan komunisme. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa produksi ideologi dengan melihat faktor-faktor historis di luar teks, yang diinteraksikan dengan teks, bersifat resistensi terhadap kemanusiaan dan subversif terhadap formasi sosial.

**Kata kunci:** struktur ideologi, formasi sosial, konstituen eksternal, konstituen internal, materialisme historis

DDC 899.221.813

Muhammad Alfian (Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada)

*Historical Materialism in Ronggeng Dukuh Paruk's Novel*

*Aksara*, Volume 31, Nomor 1, Juni 2019

*This research problem is related to the production and contestation of ideological. The research aims to elaborate ideological structure produced by Ahmad Tohari's novel entitled Ronggeng Dukuh Paruk using the historical materialism theory by Terry Eagleton. This theory looks at the production of ideology from relations between external constituents, internal constituents (ideological text), and history. The method used is qualitative descriptive with data collection using refer and note technique, library research; and data analysis using content analysis technique. The results of the study prove that Ronggeng Dukuh Paruk's novel were first articulation of the dominance of the power of fascist and authoritarian regimes. The ideological dominance of the power regime tends to favor the feudal capitalism, so the proletariat was disqualified from the mastery of materials and means of production, especially language, politics, and economics. Literary production was strictly controlled as the regime's legitimacy of the power over the dominant ideology. Through the processing of the author's experiences in these conditions, there was the creation of aesthetics that gave birth to Ronggeng Dukuh Paruk's novel with the genre of social realism as a way to fight the power regime with its tradition personification of mystical and locality. Second, text ideology bound to historical events implanting criticism of the power regime by contesting the ideology of humanism against the dichotomy of state ideology and communism. Therefore it can be concluded that the production of ideology by looking of historical factors outside the text, which are interacted with the text, is resistant to humanity and subversive to social formation.*

**Keywords:** ideological structure, social formation, external constituents, internal constituents, historical materialism

DDC 899.221.823

Winta Hari Arsitowati (Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga)

Opresi Perempuan Amerika dalam Novel *Riding Freedom* dan *Paint the Wind* Karya Pam Munoz Ryan *Aksara*, Volume 31, Nomor 1, Juni 2019

Penelitian ini bertujuan mengungkap diskriminasi yang terjadi pada anak perempuan Amerika dalam novel *Riding Freedom* dan *Paint the Wind*. Dua novel karya Pam Munoz Ryan tersebut sama-sama berkisah mengenai anak perempuan Amerika yatim piatu yang dikungkung oleh orang-orang terdekat, seperti keluarga dan masyarakat sekitar, untuk meraih mimpi. Peneliti menggunakan metode kualitatif, terutama kajian pustaka dengan data primer berupa kedua novel karangan Ryan, sedangkan data sekunder berupa data-data mengenai opresi terhadap perempuan Amerika di era 1800-an dan di masa modern yang sesuai dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian ini. Kedua novel ini dianalisis dengan teori feminisme eksistensialis yang dicetuskan Simone de Beauvoir untuk mengetahui bagaimana usaha kedua tokoh tersebut untuk mencapai kebebasan. Melalui penelitian ini ditemukan bahwa meski mendapat opresi dari lingkungan sekitar, tokoh anak perempuan Amerika dalam kedua novel itu tetap melakukan perlawanan dengan cara berbeda untuk mencapai impiannya. Hal itu menunjukkan adanya perbedaan pandangan yang pengarang hadirkan mengenai hak dan kebebasan kaum perempuan Amerika seiring dengan perkembangan zaman. Penelitian ini juga menemukan bahwa meski perempuan Amerika masa kini dapat lebih bebas berpendapat bahwa opresi terhadap perempuan masih tetap terjadi.

**Kata kunci:** Amerika, anak perempuan, feminisme eksistensialis, opresi

DDC 899.221.823

Winta Hari Arsitowati (Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga)

*Oppression of American Women in Pam Munoz Ryan's Riding Freedom and Paint the Wind Aksara*, Volume 31, Nomor 1, Juni 2019

*This research aims to discover the discrimination toward American girls in Riding Freedom and Paint the Wind. The novels by Pam Munoz Ryan tell about orphaned American girl who are confined by people around them, such as family and surrounding communities, to achieve dreams. The researcher uses qualitative methods, especially library research with Ryan's novels as the primary data, while the secondary data is the data on American women's oppression in the 1800s and in modern times which were appropriate as a reference for this study. Both novels are analyzed by existentialist feminism by Simone de Beauvoir to find out how the two girls try to achieve freedom. This research finds that despite being oppressed by the surrounding environment, the American girls in both novels continued to fight in different way to achieve their dreams. This shows the different views the author presents regarding the rights and freedoms of American women along the times. The study also finds that although American women today can be freer to give opinion, oppression against them still occurs.*

**Keywords:** America, girls, existentialist feminism, oppression

DDC 899.221.813

Diyan Kurniawti (Kantor Bahasa Kalimantan Timur)  
Sistem *Lou* dan Huma dalam Masyarakat Dayak Benuaq: Membaca Novel *Api Awan Asap* Karya Korrie Layun Rampan  
*Aksara*, Volume 31, Nomor 1, Juni 2019

Penelitian ini bertujuan menggambarkan sistem *lou* dan *huma* yang terdapat dalam novel *Api Awan Asap* karya Korrie Layun Rampan. Masalah penelitian adalah bagaimana sistem *lou* dan *huma*, baik sistem sosiologis atau budaya, dan filosofis, serta posisi masyarakat dalam menghadapi faktor eksternal, yaitu perusahaan kayu yang mengganggu *lou* dan *huma*. Untuk memecahkan masalah dan tujuan penelitian digunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu dengan cara mendeskripsikan sistem *lou* dan *huma*, dan posisi masyarakat dalam menghadapi faktor eksternal. Penelitian ini menggunakan teori sosiologi sastra dan didukung dengan teori identitas dan ekokritik. Hasil penelitian membuktikan sistem sosiologis *lou* ditampilkan melalui bentuk rumah *lou* yang dibuat agar masyarakat yang tinggal di dalamnya merasa aman. *Lou* juga menjadi tempat pewarisan tradisi berupa kesenian dan produk budaya, serta tempat meneruskan garis keluarga. Secara filosofis, *lou* menunjukkan sistem kekerabatan dan keeratan perasaan di antara masyarakat. Sistem sosiologis *huma* adalah konsep pengelolaan hutan dan tanah yang memperhatikan ekosistem. Secara filosofis, *huma* dalam pembagian hutan. menunjukkan ketaatan masyarakat Dayak Benuaq kepada adat. Perusahaan kayu menyebabkan masyarakat mengalami trauma dan instropeksi terhadap kelegalan kepemilikan tanah. Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa *lou* dan *huma* bukan hanya sebuah bangunan fisik dan pola mata pencaharian, melainkan merupakan penghubung masyarakat dengan tradisi. Masyarakat Dayak Benuaq berupaya mempertahankannya dari eksploitasi perusahaan kayu.

**Kata kunci:** novel, sistem masyarakat, *lou*, *huma*

DDC 899.221.813

Diyan Kurniawti (Kantor Bahasa Kalimantan Timur)  
*The System of Lou and Huma of Dayak Benuaq People: Reading the Novel Api Awan Asap by Korrie Layun Rampan*  
*Aksara*, Volume 31, Nomor 1, Juni 2019

*This study aims to describe the system of lou and huma in the novel of Api Awan Asap by Korrie Layun Rampan. The system includes sociological or cultural and philosophical meanings. It discusses the sociological or cultural and philosophical meanings of lou and huma, and position of the community deals with external factor, namely timber companies, that interfere with loa and huma. It uses descriptive qualitative methods to describe the meaning of lou and huma, and position of the community deals with external factor. This study also applies sociological theory of literature and identity and echocritic theories. The results reveals that there is a sociological or social system in the form of the lou house so that the people who live in it feel safe. Lou is also a traditional inheritance of art and cultural products, and a place where they continue their family line. Meanwhile, in its philosophical system, lou displays a close kinship system and family closeness among Dayak Benuaq people. The sociological meaning of huma is the concept of forest and land management that takes into account the ecosystem. Philosophically, huma in forest fragmentation shows obedience in tradition of Dayak Benuaq community. The operation of timber companies causes the community's trauma and reflection on the business of land ownership. In conclusion, lou and huma are not only physical building and livelihood patterns, but are a link between the community and tradition. Dayak Benuaq people tried to defend it from the exploitation of timber companies.*

**Keywords:** novel, community system, *lou*, *huma*

DDC 899.2244

Eka Meigalia dan Yerri Satria Putra (Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas)

Penari Lintas Gender dalam Tradisi Lisan Minangkabau, *Ronggeang Pasaman*

*Aksara*, Volume 31, Nomor 1, Juni 2019

*Ronggeang pasaman* merupakan salah satu tradisi lisan dari etnis Minangkabau yang berkembang di wilayah Pasaman. Tradisi ini masih hidup dan diapresiasi oleh masyarakat pendukungnya hingga saat ini. Dalam pertunjukannya, ronggeang (penari) dalam tradisi *ronggeang pasaman* ini dilakukan oleh laki-laki yang berdandan sebagaimana seorang perempuan. Namun, dialektika antara adat dan agama di Minangkabau secara tidak langsung juga berdampak pada penerimaan masyarakat terhadap kehadiran mereka dalam pertunjukan. Untuk itu, penelitian ini akan memaparkan permasalahan yang dihadapi oleh penari lintas gender dalam tradisi *ronggeang pasaman* berkaitan dengan dialektika antara adat dan agama di Minangkabau. Dengan melalui proses penelitian yang bermetode kualitatif, data-data untuk artikel ini diperoleh melalui teknik observasi-partisipasi, wawancara mendalam, serta studi pustaka. Berdasarkan proses tersebut dapat dipahami bahwa kehadiran penari lintas gender dalam tradisi *ronggeang pasaman* merupakan hasil negosiasi dan adaptasi terhadap perbenturan budaya yang ada, yaitu Jawa dengan Minang. Penelitian ini juga menengahkan adanya perbenturan antara adat dan syarak yang dianut masyarakat Minangkabau.

**Kata kunci:** lintas gender, Minangkabau, penari, *ronggeang pasaman*, tradisi lisan

DDC 899.2244

Eka Meigalia dan Yerri Satria Putra (Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas)

*Cross Gender Dancer in Minangkabau Oral Tradition, Ronggeang Pasaman*

*Aksara*, Volume 31, Nomor 1, Juni 2019

*Ronggeang pasaman is one of the oral tradition from Minangkabau which has been developed around Pasaman region. This tradition is still alive and appreciated by its support community. In its performance, ronggeang (dancers) was performed by men who dressed up like a woman. However, the dialectic between tradition and religion in Minangkabau affected through the acceptance among community from this performance. Based on that background, this paper will describe the problems faced by the transgender dancer in the pasaman ronggeang pasaman tradition with the dialectic between adat and religion in Minangkabau. This research will use qualitative methods. And then, the analysis done by using concept of gender and oral literature. The data for this paper are obtained through a participation observation process, deep interviews, and literature studies. Based on researched, a cross-gender dancer process in the ronggeang pasaman tradition as a result of negotiations and adaptations to existing cultural clashes that is Java and Minang. The research also explores the clash between traditional and adopted syarak Minangkabau society.*

**Keywords:** *cross gender, dancer, Minangkabau, ronggeang pasaman, oral tradition*

DDC 899.221.813

Fiqih Aisyatul Farokah dan Adi Putra Surya Wardhana (Cultural Studies, Universitas Sebelas Maret) *Money Contestation: Prostitution Snare Sales Promotion Girl in Indah Hanaco's The Curse of Beauty Aksara*, Volume 31, Nomor 1, Juni 2019

This article aims to analyze the phenomenon of money contestation that affects the life of the Sales Promotion Girl (SPG) represented in Indah Hanaco's *The Curse of Beauty*. This novel portrays SPG women who are forced to sell their bodies to get money because of economic pressures, demands for work, the environment, and broken home. Therefore, there are several issues discussed. First, the meaning of money contestation for the life of the SPG is represented by *The Curse of Beauty*. Second, how is the relationship between education and the life of the SPG represented by Hanaco. Third, how money influences women's oppression so that it ensnares the SPG into the prostitution represented by this novel. This study uses descriptive qualitative data analysis methods. The data was taken from all the descriptions of the SPG body represented in Hanaco's novel. This research uses the theory of power and subject by Michael Foucault. The contestation of money is interpreted as a trap of capitalism which makes SPG experience an internal upheaval because they have to sell their bodies to get a lot of money that is not in accordance with their conscience. This novel also presents the struggle of an SPG to finance higher education which is expensive so it requires a lot of money to pay for education costs, by prostitution way. High lifestyle needs and hedonic work environments also trap the SPG so that it experiences oppression as represented by Hanaco.

**Keywords:** money contestation, sexuality, sales promotion girl, *the curse of beauty*

DDC 899.221.813

Fiqih Aisyatul Farokah dan Adi Putra Surya Wardhana (Cultural Studies, Universitas Sebelas Maret) *Kontestasi Uang: Jerat Prostitusi Sales Promotion Girl dalam Novel The Curse Of Beauty Karya Indah Hanaco Aksara*, Volume 31, Nomor 1, Juni 2019

Artikel ini bertujuan untuk membongkar fenomena kontestasi uang yang mempengaruhi kehidupan *Sales Promotion Girl* (SPG) yang direpresentasikan dalam novel *The Curse of Beauty* karya Indah Hanaco. Novel ini memotret perempuan SPG yang terpaksa menjual tubuh untuk mendapat uang karena tekanan ekonomi, tuntutan pekerjaan, lingkungan, dan keretakan rumah tangga. Ada beberapa masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Pertama, arti kontestasi uang bagi kehidupan SPG yang direpresentasikan oleh *The Curse of Beauty*. Kedua, bagaimana hubungan pendidikan dengan kehidupan SPG yang direpresentasikan oleh Hanaco. Ketiga, bagaimana representasi pengaruh uang terhadap operasi perempuan sehingga menjerat SPG ke dalam dunia prostitusi. Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif. Data diambil dari semua deskriptif tentang tubuh SPG yang direpresentasikan dalam novel Hanaco. Penelitian ini menggunakan teori kuasa dan subjek Michael Foucault. Kontestasi uang dimaknai sebagai perangkat kapitalisme yang membuat SPG mengalami pergolakan batin karena harus menjual tubuh demi mendapat banyak uang yang tidak sesuai dengan nuraninya. Novel ini juga merepresentasikan perjuangan seorang SPG untuk membiayai pendidikan tinggi yang mahal sehingga membutuhkan banyak uang untuk membayar biaya pendidikan, yaitu dengan jalan prostitusi. Kebutuhan gaya hidup yang tinggi dan lingkungan kerja yang hedonis juga menjebak SPG sehingga mengalami operasi sebagaimana direpresentasikan dalam *The Curse of Beauty*.

Kata kunci: kontestasi uang, seksualitas, sales promotion girl, *the Curse of Beauty*

DDC 499.221.415.9

Eric Kunto Aribowo (Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada)

Analisis Bibliometrik Berkala Ilmiah *Names: Journal Of Onomastics* dan Peluang Riset Onomastik di Indonesia

*Aksara*, Volume 31, Nomor 1, Juni 2019

Kajian onomastik sering dianggap sebagai topik yang gersang dan terbatas pada persoalan nama diri dan nama tempat (toponim). Permasalahan penelitian ini adalah tema riset apa saja yang telah diteliti pada kajian onomastik, tren risetnya, penulis dan afiliasi produktif, serta peluang riset onomastik yang dapat dilakukan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan gambaran umum mengenai tema-tema riset onomastik dimanfaatkan analisis bibliometrik untuk menilai performa dari artikel-artikel ilmiah sekaligus memaparkan peluang riset onomastik di Indonesia. Data riset ini merupakan metadata yang diekstrak dari basis data Scopus dengan sumber *Names: Journal of Onomastics* dari tahun 1953—2018. Semua informasi diekspor ke format CSV untuk keperluan analisis data, khususnya *word co-occurrence network* yang dihasilkan menggunakan VOSviewer. Jumlah metadata dokumen yang berhasil dikumpulkan sebanyak 1.235 artikel. Hasil analisis menunjukkan investigasi terkait nama diri (terutama nickname) dan toponim menjadi topik dominan dalam onomastik, sedangkan riset tentang nama hewan, penamaan dan perkawinan, jenis kelamin dan penamaan, nama makanan, dan nama pada karya sastra menjadi tren riset menjelang tahun 2018. Riset onomastik di Indonesia memiliki potensi dan peluang yang luas karena beberapa sumber data elektronik dapat diakses dengan mudah. Dengan melibatkan kolaborasi dari berbagai disiplin ilmu, onomastik menjadi salah satu topik yang menjanjikan untuk diselidiki.

**Kata kunci:** bibliometrik, onomastik, tren riset, pemetaan riset, VOSviewer

DDC 499.221.415.9

Eric Kunto Aribowo (Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada)

*A Bibliometric Analysis Of Names: Journal Of Onomastics and Onomastics Research Opportunities In Indonesia*

*Aksara*, Volume 31, Nomor 1, Juni 2019

*Onomastic studies are often considered an arid topic and limited to the issue of personal name and place name (toponym). The problems of this research are what research themes have been studied in onomastic studies, research trends, authors and productive affiliations, and onomastic research opportunities that can be done in Indonesia. This study aims to visualize a general overview of the research themes published in a peer-reviewed journal by bibliometric analysis to assess the performance of its articles while at the same time exposing opportunities for onomastic research in Indonesia. The research data is metadata extracted from Scopus database with the source Names: Journal of Onomastics from 1953-2018. All information is exported to CSV format for data analysis purposes, specifically the word co-occurrence network generated using VOSviewer. The total number of document metadata collected was 1,235 articles. The analysis shows that investigations regarding personal names (especially nicknames) and toponyms are the dominant topics in onomastics, while research on animal names, naming and marriage, gender and naming, and names of literature are trends in research by 2018. Research onomastics in Indonesia has great opportunities because some electronic data sources can be accessed easily. By inviting collaboration from multidisciplines, onomastics becomes a promising topics to be investigated.*

**Keywords:** bibliometric analysis, onomastik, research trend, science mapping, VOSviewer

DDC 499.221.813.418.07.45

Dewi Santika, Mangatur Nababan, dan Djatmika  
(Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret)  
Keakuratan Dan Keberterimaan Terjemahan Respons  
Terhadap Tindak Tutur Komisif Pada Novel *Dark Mat-  
ter* Karya Blake Crouch  
*Aksara*, Volume 31, Nomor 1, Juni 2019

Novel terjemahan adalah karya sastra yang paling banyak diminati di dalam negeri karena alur cerita yang lebih dinamis, genre yang lebih beragam, dan pengenalan aspek budaya BSA. Semakin baik kualitas terjemahan pada sebuah novel, semakin tinggi peminatnya. Dalam penerjemahan novel terdapat aspek-aspek yang perlu dipertimbangkan, salah satunya adalah tindak tutur komisif dan responsnya. Hal tersebut dilakukan agar mendapatkan terjemahan yang berkualitas dari segi keakuratan dan keberterimaan. Berdasarkan alasan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan kualitas respons dari tindak tutur komisif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sebuah novel yang berjudul *Dark Matter*. Data primer pada penelitian ini berupa tuturan respons dari tindak tutur komisif. Data sekundernya adalah kualitas terjemahan tuturan respons dari tindak tutur komisif. Data tersebut dikumpulkan menggunakan analisis dokumen dan FGD melalui penyebaran kuesioner dan diskusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 25 jenis tuturan dalam merespons 79 tindak tutur komisif. Tuturan yang merupakan respons terhadap tindak tutur komisif memiliki nilai keakuratan dan keberterimaan yang cukup tinggi. Kualitas terjemahan secara keseluruhan juga cukup tinggi.

**Kata kunci:** respons, tindak tutur komisif, kualitas terjemahan, penerjemahan

DDC 499.221.813.418.07.45

Dewi Santika, Mangatur Nababan, dan Djatmika  
(Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret)  
*Accuracy and Acceptability of Translation of Commis-  
sive Speech Acts' Responses in The Novel Entitled Dark  
Matter by Blake Crouch*  
*Aksara*, Volume 31, Nomor 1, Juni 2019

*Translated novel is the most sought after literary works domestically because of its dynamic storyline, its more diverse genres and its cultural aspect. The better quality of its translation, the more sought in the stores. There are several aspects to be considered in translating novels, one of which is commissive speech act and its responses. It aims in order to get the qualified translations in terms of accuracy and acceptability. This study was conducted to describe the translation quality of commissive speech act's response. The study uses descriptive-qualitative research method. The source data used is a novel entitled Dark Matter. The primary data were the utterances of commissive speech acts' responses. Meanwhile, the secondary data were the quality of the translation of commissive speech act's response. The data were collected using content analysis and FGD or Focused Group Discussion through questionnaire and discussion. The result shows that there are 25 kinds of utterances in responding 79 commissive speech acts. Speech of responses of commissive speech act has high accuracy and acceptability. The overall translation quality is also quite high.*

**Keywords:** respond, commissive speech act, translation quality, translation

DDC 499.221.418.2

Fika Agistiawaty (Fakultas Sastra, Universitas Gunadarma)

*The Analysis of Unit Shift in The Research of Translation with Commentary: English Into Indonesian*

*Aksara*, Volume 31, Nomor 1, Juni 2019

*Unit shift is one of a shift that is found in the translation. The shift that occurred was the change of the unit of the source text, such as a word into a phrase into a clause, and a phrase into a word. The problem found is that the unit shift in the translation. This article aims to find out the unit shift in the translation of the novel Counting by 7s that is from English into Indonesian. The methods used in this article are introspective and retrospective method. The procedure of the research was reading the novel, translating it, marking the problem found, taking the problem concerning unit shift to be analyzed, and analyzing the chosen data based on Duff's principles of translation, Chesterman's unit shift translation strategy, and theories of languages. The results of this research show that the translation strategy of unit shift can be combined with the translation strategy of expansion, compression, cohesion change, and antonymy. Besides, the unit shift analyzed is only from a word to a phrase and vice versa and from a clause to a word.*

**Keywords:** *unit shift, translation strategy, principle of translation, introspective method, retrospective method*

DDC 499.221.418.2

Fika Agistiawaty (Fakultas Sastra, Universitas Gunadarma)

*Analisis Pergeseran Unit Dalam Penelitian Terjemahan dengan Catatan: Bahasa Inggris Ke Bahasa Indonesia*

*Aksara*, Volume 31, Nomor 1, Juni 2019

Unit shift (pergeseran unit) adalah salah satu pergeseran yang ditemukan dalam terjemahan. Pergeseran yang terjadi berupa perubahan unit teks sumber, seperti kata menjadi frasa, frasa menjadi klausa, dan frasa menjadi kata. Masalah yang ditemukan adalah pergeseran unit dalam penerjemahan. Artikel ini bertujuan untuk mencari pergeseran unit dalam terjemahan novel *Counting by 7s* dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Metode yang digunakan adalah introspektif dan retrospektif. Prosedur penelitiannya adalah membaca novel, menerjemahkannya, menandai masalah yang ditemukan, mengambil masalah mengenai unit shift (pergeseran unit) untuk dianalisis, dan menganalisis data yang dipilih berdasarkan prinsip penerjemahan Duff, strategi penerjemahan Chesterman, dan teori bahasa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi penerjemahan pergeseran unit dapat digabungkan dengan strategi penerjemahan ekspansi, kompresi, perubahan kohesi, dan antonimi. Di samping itu, pergeseran unit yang dianalisis hanya dari kata ke frasa dan sebaliknya dan dari klausa ke kata.

**Kata kunci:** pergeseran unit, strategi penerjemahan, prinsip penerjemahan, metode introspektif, metode retrospektif



DDC 411.52.421.55

Sebastianus Menggo, I Nyoman Suparwa, dan I Gede Astawa (STKIP Santu Paulus, FIB Universitas Udayana, dan Akademi Pariwisata Denpasar)

*Hindering Factors in The Achievement of English Communicative Competence in Tourism Academy Students*

*Aksara*, Volume 31, Nomor 1, Juni 2019

English communicative competence is one of the prime preferences for learners in this current century, including tourism academy students. The aims of this research were to analyze the hindering factors in communicative competence and disclose the micro and macro component problems of English communicative competence at the fourth semester of hotel department students enrolled in three-year diploma program in Denpasar tourism academy. This was a descriptive-quantitative study and involved 30 students and one English lecturer as the respondents at this college. Data were collected through in-depth interview, questionnaire, field observation, and students' English communicative competence document. Then, data were analysed by using software program, Excel Chart Data Series. The result indicates that student's internal factors were more affecting than other factors and micro components were more complicated than macro components in the students' English communicative competence.

**Keywords:** communicative competence, hindering factors, micro-macro component

DDC 411.52.421.55

Sebastianus Menggo, I Nyoman Suparwa, dan I Gede Astawa (STKIP Santu Paulus, FIB Universitas Udayana, dan Akademi Pariwisata Denpasar)

Faktor-Faktor Penghambat Ketercapaian Kompetensi Komunikatif Bahasa Inggris Mahasiswa Akademi Pariwisata

*Aksara*, Volume 31, Nomor 1, Juni 2019

Kompetensi komunikatif dalam berbahasa Inggris merupakan preferensi utama dari para mahasiswa ada saat ini, tidak terkecuali mahasiswa akademi pariwisata. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kompetensi komunikatif dan mengungkapkan permasalahan komponen mikro dan makro dari kompetensi komunikatif berbahasa Inggris mahasiswa D-3, semester IV, Jurusan Perhotelan Akademi Pariwisata Denpasar. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kuantitatif dan melibatkan 30 mahasiswa dan satu orang dosen bahasa Inggris sebagai responden di kampus ini. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, angket, observasi lapangan, dan dokumen kompetensi komunikatif mahasiswa dalam berbahasa Inggris. Data dianalisis dengan menggunakan program software, Excel Chart Data Series. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor internal para mahasiswa lebih berpengaruh daripada faktor yang lainnya dan komponen mikro lebih sulit daripada komponen makro pada kompetensi komunikatif mahasiswa dalam berbahasa Inggris.

**Kata kunci:** faktor penghambat, kompetensi komunikatif, komponen mikro-makro

DDC 420.425

Moh. Arif Mahbub (Universitas Islam Jember)  
*Promoting English Grammar Instruction in A Vocational High School (Vhs) Classroom Through Snakes and Ladders Game*  
*Aksara*, Volume 31, Nomor 1, Juni 2019

*This study reports on the findings related to the use of the snakes and ladders game as a strategy to enhance the learners' grammatical proficiency in mastering simple future tense in a VHS context. Twenty-seven eleventh graders of SMK Asrama Pendidikan Masyarakat volunteered to participate in this study. Data were gathered through test, questionnaire, and observation. The two sets of pre-test and post-test were employed to record the developments of the students' grammatical proficiency. The data related to the students' attitude toward grammatical problems and the implementation of snake and ladder game were collected through questionnaires. Classroom observation was also employed to record the students' participation during the lesson. The findings reveal that (1) the students' grammatical proficiency has significantly improved, (2) through the distributed questionnaires, the findings also demonstrate the positive attitudes related to the game they played during the lesson, and (3) the students' participation in the classroom are also pleasing. This study resulted some conclusions, suggestions, and guidelines on how to use it. Moreover, some implications for pedagogical practices in EFL settings were also presented.*

**Keywords:** grammatical learning, learners' grammatical proficiency, classroom-based action

DDC 420.425

Moh. Arif Mahbub (Universitas Islam Jember)  
Meningkatkan Pembelajaran Gramatikal Bahasa Inggris pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Melalui Permainan Ular Tangga  
*Aksara*, Volume 31, Nomor 1, Juni 2019

Penelitian ini melaporkan temuan-temuan yang berkenaan dengan penggunaan permainan ular tangga sebagai strategi untuk meningkatkan kemahiran gramatikal siswa dalam menguasai konsep Simple Future Tense dalam konteks SMK. Sebanyak dua puluh tujuh siswa kelas XI SMK Asrama Pembina Masyarakat terlibat sebagai partisipan dalam penelitian ini. Data diperoleh melalui tes, kuesioner, dan observasi. Data terkait dengan perkembangan kemahiran gramatikal siswa diperoleh dari pre-test dan post-test. Data yang berkenaan dengan sikap siswa terhadap masalah-masalah tata bahasa dan penerapan permainan ular tangga diperoleh dari kuesioner. Observasi juga digunakan untuk merekam aktivitas siswa selama proses pembelajaran dikelas. Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa (1) kemahiran gramatikal siswa meningkat secara signifikan 75, (2) temuan yang didapat dari kuesioner juga menunjukkan respons dan sikap yang positif terkait dengan permainan yang diterapkan, dan (3) partisipasi siswa juga meningkat dan memuaskan. Simpulan, saran, dan petunjuk penggunaan permainan ini disajikan pada bagian akhir dalam penelitian ini dan juga implikasi untuk dunia pendidikan juga disajikan.

**Kata Kunci:** pembelajaran *grammar*, kemahiran gramatikal siswa, tindakan kelas